

ANALISIS KELENGKAPAN BERKAS REKAM MEDIS RAWAT JALAN DI PUSKESMAS WAJAH JAYA KEC. LASALIMU

Wa Ode Sitti Budiatty^{1*}, Sri Wahyuni², Wa Ode Hestiawati³

Prodi D3 Rekama Medis dan Informasi Kesehatan , Politeknik Baubau^{1,2,3}

*Corresponding Author : de2usman.725@gmail.com

ABSTRAK

Rekam medis lengkap tersedia informasi yang dapat digunakan untuk kebutuhan yang berbeda. Persyaratan ini berlaku salah satunya berfungsi sebagai bukti tuntutan hukum, bahan penelitian, dapat digunakan sebagai sarana pendidikan, menganalisis dan mengevaluasi mutu pelayanan yang diberikan oleh pelayanan kesehatan. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang baik dengan menyelenggarakan rekam medis yang baik pada setiap pelayanan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, penelitian ini dilaksanakan di ruang rekam medis Puskesmas Wajah Jaya dan waktu pelaksanaan penelitian mulai dari Bulan Mei-Agustus sampel diambil dengan menggunakan simple random sampling sebanyak 91 berkas rekam medis rawat jalan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi berkas rekam medis menggunakan lembar checklist dan dokumentasi. Hasil kelengkapan berkas rekam medis tertinggi berdasarkan identifikasi yaitu pada formulir kartu pasien rawat jalan sebesar 70,0% (60 berkas), kelengkapan berkas rekam medis tertinggi berdasarkan laporan penting ada dua formulir yaitu pada formulir SOAP dan formulir tindakan keperawatan & evaluasi sebesar 99,0% (90 berkas), kelengkapan berkas rekam medis tertinggi berdasarkan autentifikasi yaitu pada formulir tindakan keperawatan & evaluasi sebesar 100% (91 berkas), dan kelengkapan berkas rekam medis tertinggi berdasarkan catatan yang baik dan benar ada empat formulir yaitu pada formulir pengkajian keperawatan, pengkajian dokter, SOAP dan tindakan keperawatan & evaluasi sebesar 100% (91 berkas). penelitian ini dalam kelengkapan berkas rekam medis di Puskesmas Wajah Jaya masih ada berkas rekam medis yang tidak diisi lengkap dari segi identifikasi, laporan penting, autentifikasi dan catatan yang baik yang benar.

Kata kunci: Kelengkapan, Rekam Medis, Puskesmas

ABSTRACT

Complete medical record provide information that can be used for different needs. These requirements apply, including serving as evidence for legal claims, research material, and can be used as a means of education, analyzing and evaluating the quality of services provided by health services. Improving the quality of good health services by maintaining good medical record for every research is quantitative descriptive. this research was carried out in the medical records room of the Wajah Jaya Health Center and the time of the research was from May to August. The sample was taken using simple random sampling of 91 outpatient medical record files. The data collection technique is by observing medical record files using checklist sheets and documentation. The highest completeness of medical record files based on identification is the outpatient card form at 70,0% (60 files), the highest completeness of medical record files based on important reports is two forms, namely the SOAP form and the nursing action & evaluation form at 99,0% (90 files), the highest completeness of medical record files based on authentication, namely on the nursing actinon & evaluation form, amounting to 100% (91 files), and the highest completeness of medical record files based on good and correct records, there are four forms, namely on the nursing assessment form, assessment doctors, SOAP and nursing actions & evaluations were 100% (91 files). The conclusion of this research is that in terms of the completeness of the medical record files at the Wajah Jaya Community Health Center, there are still medical record files that are not filled out completely in terms of identification, important reports, authentication and good, correct records.

Keywords: *Completeness, Medical Records, Community Health Center*

PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Petugas kesehatan yang melakukan pelayanan kesehatan harus mencatat data ataupun informasi yang terkait dengan pasien seperti identitas pasien dan keadaan pasien dimulai dari pasien masuk sampai pasien pulang di dalam sebuah kertas yang di sebut berkas rekam medis (Permenkes No. 43 Tahun 2019). Rekam medis adalah/dokumen atau catatan/1yang berisi data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No. 24 Tahun 2022)./1Catatan dalam berkas rekam medis dokumentasi yang ditulis oleh dokter dan dokter gigi tentang tindakan yang diambil dari sudut pandang medis pasien. Bentuk rekam medis berbentuk manual,/1 lengkap dan jelas sesuai ketentuan (Rika et al., 2021). Sama halnya dengan (Permenkes RI No 269/MENKES/PER/III/2008) tentang penyelenggaraan rekam medis, dimana rekam medis adalah Pengelolaan dokumen rekam medis dilaksanakan melalui pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis memiliki tujuan yaitu untuk mencapai kelengkapan administrasi yang akan digunakan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pasien di rumah sakit/puskesmas.

Kelengkapan administrasi adalah salah satu faktor yang bisa digunakan untuk menentukan upaya pelayanan kesehatan. kelengkapan administrasi dalam suatu rumah sakit/puskesmas akan berhasil dengan adanya dukungan sistem pengelola rekam medis yang baik dan benar (Widiarta et al., 2022). Dari segi komponen yang terkandung analisis, yaitu komponen identitas pasien yang meliputi nama, nomor rekam medis, tanggal lahir, tanggal lahir, alamat, nama kepala rumah tangga, nomor asuransi kesehatan, dan komponen pelaporan penting seperti tanggal dan waktu, riwayat kesehatan, status Kesehatan, pemeriksaan, diagnosis, dan pengobatan, Kemudian untu komponen autentifikasi terkait nama dan tanda tangan petugas medis, seluruh bagian rekam medis harus diisi, dan apabila ada pembetulan dalam pengisian rekam medis tipe-x tidak digunakan, tetapi coretan tanpa menghilangkan catatan yang dibetulkan dan dibubuhi tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga Kesehatan lainnya yang bersangkutan (Sawangan et al., 2023). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Ariffin & Rudi, 2019) di Puskesmas Kebong Sintang kelengkapan review identifikasi terendah terdapat pada item jenis kelamin (JK) sebanyak 271 dokumen rekam medis (91,55%). Review laporan penting tertinggi pada item pemeriksaan sebanyak 295 dokumen rekam medis (99,7%), sedangkan terendah pada item laboratorium sebanyak 217 dokumen rekam medis (73,3%).

Review autentifikasi tertinggi pada item tanda tangan dokter sebanyak 286 dokumen rekam medis (97%), sedangkan terendah pada item nama perawat sebanyak 227 dokumen rekam medis (76,69%). Review pendokumentasian yang benar tertinggi pada item tidak ada coretan dan ada tipex sebanyak 296 dokumen rekam medis (100%), sedangkan terendah pada item tidak ada bagian yang kosong sebanyak 166 dokumen rekam medis (56,08%). Di Puskesmas Wajahjaya Kecamatan Lasalimu Selatan belum pernah dilakukan penelitian tentang analisis kelengkapan berkas rekam medis. Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada bulan Mei Tahun 2023 yang dilihat dari buku rangkuman kelengkapan berkas rekam medis pada ruang tindakan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang ditemukan pada berkas/satu yang tidak lengkap pengisiannya seperti, petugas tidak mengisi tanggal masuk pasien, diagnose,tanda tangan perawat dan dokter, jam pulang pasien, nama perawat,tidak disiplin dalam mengisi (ceklis) triase dan lain sebagainya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana deskriptif adalah metode menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data sebagaimana dikumpulkan, tanpa maksud kesimpulan umum atau generalisasi. Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah berkas rekam medis jangka waktu Triwulan dari bulan Mei-Juli di Puskesmas WajahJaya Kec. Lasalimu Selatan yaitu pada tahun 2023 terdapat 1.012 berkas rekam medis rawat jalan. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 91 berkas rekam medis. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, sebagai berikut : Observasi dan Dokumentasi.

HASIL

Tabel 1 Kelengkapan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Identifikasi Pasien (Nomor Rekam Medis, Nama, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Dan Umur) Di Puskesmas Wajah Jaya

NO	Jenis Formulir	Lengkap		Tidak Lengkap	
		n	%	n	%
1	Pengkajian Awal Klinis	50	55,0	41	46,0
2	Kartu Pasien Rawat Jalan	60	70,0	31	35,0
3	Informed Consen	15	16,4	76	83,6
4	Pengkajian Keperawatan	20	22,0	71	79,0
5	Tindakan Keperawatan & Evaluasi	25	27,4	66	72,6

Sumber : Data Primer, 2023.

Berdasarkan Table 1 menunjukkan kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan identifikasi dengan tingkat kelengkapan tertinggi pada formulir kartu pasien rawat jalan sebesar 70,0% (60 berkas). Sedangkan tingkat kelengkapan terendah terdapat pada formulir informed consen sebesar 16,4% (15 berkas).

Tabel 2 Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Lapora Penting Pasien (Diagnosis Utama, Pemeriksaan Fisik Dan Tanggal Masuk) Di Puskesmas WajahJaya

No	Jenis Formulir	Lengkap		Tidak Lengkap	
		n	%	n	%
1	Pengkajian Awal Klinis	21	24,0	70	77,0
2	Kartu Pasien Rawat Jalan	54	59,3	37	40,6
3	Informed Consen	23	25,2	68	74,7
4	Pengkajian Keperawatan	70	79,0	19	22,0
5	Pengkajian Dokter	84	92,3	7	7,6
6	SOAP	90	99,0	1	1,0
7	Tindakan Keperawatan & Evaluasi	90	99,0	1	0,1

Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan laporan penting dengan tingkat kelengkapan tertinggi ada 2 (dua) formulir yaitu, formulir SOAP dan formulir tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 99,0% (90 berkas). Sedangkan tingkat kelengkapan terendah terdapat pada formulir pengkajian awak klinis sebesar 24,0 % (21 berkas).

Tabel 3. Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Autentifikasi Pasien (Tanda Tangan Dan Nama Dokter/Petugas Lainnya) Di Puskesmas WajahJaya

No	Jenis Formulir	Lengkap		Tidak Lengkap	
		n	%	n	%
1	Pengkajian Awal Klinis	77	84,6	14	15,3
2	Kartu Pasien Rawat Jalan	76	83,5	15	16,4
3	Informed Consen	50	55,0	41	45
4	Pengkajian Keperawatan	67	73,6	24	26,3
5	Pengkajian Dokter	89	97,8	2	2,1
6	SOAP	73	80,2	18	19,7
7	Tindakan Keperawatan & Evaluasi	91	100	0	0

Sumber : data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan autentifikasi dengan tingkat kelengkapan tertinggi pada formulir tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 100% (91 berkas). Sedangkan tingkat kelengkapan terendah terdapat pada formulir *informed consen* 55,0 % (50 berkas).

Tabel 4 Kelengkapan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Berdasarkan Catatan Yang Baik Dan Benar (Pembetulan Kesalahan) Di Puskesmas WajahJaya

No	Jenis Formulir	Lengkap		Tidak Lengkap	
		n	%	n	%
1	Pengkajian Awal Klinis	78	85,7	13	14,2
2	Kartu Pasien Rawat Jalan	70	77	21	23,0
3	Informed Consen	53	58,2	38	41,7
4	Pengkajian Keperawatan	91	100	0	0
5	Pengkajian Dokter	91	100	0	0
6	SOAP	91	100	0	0
7	Tindakan Keperawatan & Evaluasi	91	100	0	0

Sumber : data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat jalan berdasarkan catatan yang baik dan benar dengan tingkat kelengkapan tertinggi ada 4 (empat) formulir yaitu, pada formulir pengkajian keperawatan, pengkajian dokter, SOAP, dan tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 100% (91 berkas). Sedangkan tingkat kelengkapan terendah terdapat pada formulir *informed consen* 58,2 % (53 berkas).

Tabel. 5 Kelengkapan Formulir Odontogram Pada Identifikasi, Laporan Penting, Autentifikasi, dan catatan yang baik dan benar

No	Kelengkapan	Formulir	Lengkap		Tidak Lengkap	
			n	%	n	%
1	Identifikasi	Odontogram	13	76,4	4	23,5
2	Laporan Penting	Odontogram	12	70,5	5	30
3	Autentifikasi	Odontogram	12	70,5	5	30
4	Catatan Yang Baik dan Benar	Odontogram	12	70,5	5	30

Sumber : data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan kelengkapan identifikasi formulir odontogram dari 17 formulir, dengan tingkat kelengkapan tertinggi 76,4 % (4 formulir odontogram), sedangkan kelengkapan laporan penting, autentifikasi dan catatan yang baik dan benar dengan tingkat kelengkapan tertinggi yang sama sebesar 70,5 % (12 formulir) dan yang tidak lengkap sebesar 30,0 % (5 formulir) formulir odontogram.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi yaitu, ketidaklengkapan tertinggi dalam pasien rawat jalan dari bulan Mei-Juli tahun 2023 terdapat pada formulir informed consen dalam bagian nomor rekam medis, nama, tanggal lahir, jenis kelamin dan umur sebesar 83,6% (76 berkas). Hal tersebut di sebabkan oleh petugas yang kurang disiplin dan kurang teliti dalam melengkapi berkas rekam medis pasien sehingga petugas hanya mengisi beberapa item saja yang ada dalam formulir rekam medis tersebut. Sedangkan kelengkapan tertinggi terdapat pada formulir odontogram sebesar 89,0% (81 berkas). Berdasarkan hasil penelitian tentang laporan penting yaitu, ketidaklengkapan tertinggi dalam pasien rawat jalan dari bulan Mei-Juli tahun 2023 terdapat pada formulir pengkajian awal klinis sebesar 77,0% (70 berkas). Sedangkan kelengkapan tertinggi terdapat pada 2 (dua) formulir yaitu, formulir SOAP dan formulir tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 99,0% (90 berkas).

Hasil observasi yang diperoleh di Puskesmas Wajah Jaya Kabupaten Buton, menunjukkan bahwa jika ada item yang tidak terisi atau tidak lengkap maka petugas rekam medis akan menuliskan PR yang akan diberikan kepada perawat dan dokter yang bertanggung jawab agar segera dilengkapi, namun terkadang diperlukan waktu berminggu-minggu untuk menyelesaikan kelengkapan berkas rekam medis pasien tersebut karena jadwal dokter yang padat. Berdasarkan hasil penelitian tentang autentifikasi yaitu, ketidaklengkapan tertinggi dalam pasien rawat jalan dari bulan Mei-Juli tahun 2023 terdapat pada formulir informed consent sebesar 45,0% (41 berkas). Sedangkan kelengkapan tertinggi terdapat pada formulir tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 100% (91 berkas). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Puskesmas Wajah Jaya Kec. Lasalimu selatan dalam mengisian berkas rekam medis ada beberapa formulir rawat jalan bagian autentifikasinya tidak diisi contohnya tanda tangan dokter atau petugas lainnya terkadang cuma nama saja yang diisi.

Hasil penelitian tentang catata yang baik dan benar yaitu, ketidaklengkapan tertinggi dalam pasien rawat jalan dari bulan Mei-Juli tahun 2023 terdapat pada formulir informend consen sebesar 41,7% (38 berkas). Sedangkan kelengkapan tertinggi ada 4 (empat) formulir yaitu, pada formulir pengkajian keperawatan, pengkajian dokter, SOAP, dan tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 100% (91 berkas). Berdasarkan hasil observasi di Puskesmas Wajah Jaya berkas rekam medis pasien rawat jalan masih di dapatkan coretan di dalam formulir tersebut. Berdasarkan penelitian tentang kelengkapan formulir odontogram menunjukkan kelengkapan identifikasi formulir odontogram dari 17 formulir, dengan tingkat kelengkapan tertinggi sebesar 76,4% (13 formulir) dan yang tidak lengkap sebesar 76,4% (4 formulir odontogram), sedangkan kelengkapan laporan penting, autentifikasi dan catatan yang baik dan benar dengan tingkat kelengkapan tertinggi yang sama sebesar 70,5% (12 formulir) dan yang tidak lengkap sebesar 30,0% (5 formulir odontogram).

KESIMPULAN

Hasil pengamatan dan pembahasan pada berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wajah Jaya Kec. Lasalimu Selatan yang sudah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan Dari 91 berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wajah Jaya persentase kelengkapan tertinggi terdapat pada formulir kartu pasien rawat jalan sebesar 70,0% dan persentase kelengkapan terendah terdapat pada formulir informed consen sebesar 16,4%. Dari 91 berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wajah Jaya persentase kelengkapan tertinggi ada 2 (dua) formulir yaitu, formulir SOAP dan formulir tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 99,0% dan persentase kelengkapan terendah terdapat pada formulir pengkajian awak klinis sebesar 24,0 %. Dari 91 berkas rekam medis rawat jalan di

Puskesmas Wajah Jaya persentase kelengkapan tertinggi pada formulir tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 100% dan persentase kelengkapan terendah terdapat pada formulir informed consen 55,0%. Dari 91 berkas rekam medis rawat jalan di Puskesmas Wajah Jaya persentase kelengkapan tertinggi ada 3 (tiga) formulir yaitu, pada formulir pengkajian keperawatan, pengkajian dokter, SOAP, dan tindakan keperawatan dan evaluasi sebesar 100% dan persentase kelengkapan terendah terdapat pada formulir informed consen 58,2%. kelengkapan formulir odontogram menunjukkan kelengkapan identifikasi formulir odontogram dari 17 formulir, dengan tingkat kelengkapan tertinggi sebesar 76,4% (13 formulir) dan yang tidak lengkap sebesar 23,6% (4 formulir odontogram), sedangkan kelengkapan laporan penting, autentifikasi dan catatan yang baik dan benar dengan tingkat kelengkapan tertinggi yang sama sebesar 70,5% (12 formulir) dan yang tidak lengkap sebesar 29,5% (5 formulir) formulir odontogram.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam penelitian serta kesediaan pihak lahan Puskesmas Wajah Jaya Kec. Lasalimu Selatan sebagai lokasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(September 2021), 69–76.
- Ariffin, M., & Rudi, A. (2019). Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Kebong. *JUPERMIK (Jurnal Perkam Medis Dan Informasi Kesehatan)*, 2(2), 42–49.
- Avia, I., Yunike, Kusumawaty, I., Handian, feriana ira, Ahmad, sheiva nur azizah, Simanjuntak, galvani volta, Wahyurianto, Y., Surani, V., Achmad, viyan septiyana, Suprpto, Muslimin, D., Solehudin, & Hartati. (2022). Penelitian keperawatan.
- Devhy, N. L. P. (2022). Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(1), 25.
<https://doi.org/10.33560/jmiki.v10i1.364>
- Dr. abd. mukhid, M. p. (2019). Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif (M. S. sri rizqi wahyuningrum (Ed.)). Fabiana Meijon Fadul. (2019). Pengertian puskesmas secara umum. *Politeknik Negeri Sriwijaya*, 4, 9–30.
- Febrianta, N. S., Insani, T. H. N., & Widyasari, F. (2020). Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Samigaluh 1 Tahun 2020. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 05(01), 69–76.
- Fitriyana, N. (2019). analisis kelengkapan dokumen rekam medis kasus perinatologi di RSUD kota Baubau.
- Irmawati mathar. (2018). Manajemen Informasi kesehatan (Pengelolaan dokumen rekam medis).
https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Informasi_Kesehatan_Pengelolaan/gCiADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rekam+medis&printsec=frontcover
- Larasati et al. (2017). No Title. In rekam medis.
- Lesmana, J., Suciana, D., Administrasi, A., & Sakit, R. (2022). Nusadaya Journal of Multidisciplinary Studies. *Nusadaya Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(1), 16–22.
- Munandar, N. arif (Ed.). (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif.
- Nurhidayah, L. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Desa
- Permenkes No.24. (2022). Peraturann Menteri Kesehatan RI tentang Rekam Medis.